

Perancangan Sistem Informasi pada Perusahaan Industri Winsonshoe

Raden Muhammad Iqbal Maulana, Magnaz Lestira Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

Ikbalmaulana16@yahoo.com, magnazlestira@unisba.ac.id

Abstract—Winsonshoe Industrial Company is one of the companies in the industry that is engaged in making types of shoe products, therefore the author encourages by using to develop information systems and procedures implemented in the Winsonshoe company, and the authors find information about what is at the company so that: do not have organizational structure and job descriptions in writing, input documents that are inadequate output, in the process there is no responsibility and authorization, and do not make adequate reports on each section, the purpose of this study to help the sales information system, production, warehouse, purchase, and finance. To improve the systems and procedures that exist in the Winsonshoe industrial company, and solve problems in the company so that the information system that is designed to support operational activities in the company. The method used by the author in this research is descriptive analysis and case studies, the author also uses the FAST method (Framework for system Application Systems), using JAD (Joint Application Development), the results of this study the authors found documents, systems and procedures that require to support operational activities at the Winsonshoe company.

Keyword—System, Information, Information System and Procedures

Abstrak—Perusahaan Industri Winsonshoe merupakan salah satu perusahaan di dibidang industri yang bergerak membuat jenis produk sepatu, maka dari itu penulis meneliti dengan bertujuan untuk menganalisis sistem informasi dan prosedur yang diterapkan di perusahaan Winsonshoe, dan penulis menemukan beberapa permasalahan yang sedang di perusahaan tersebut yaitu : tidak mempunyai struktur organisasi dan *job description* secara tertulis, dokumen input yang output tidak memadai, pada prosedur tidak ada penanggung jawab dan otorisasi, dan tidak membuat laporan memadai pada setiap bagian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang Sistem informasi penjualan, produksi, gudang, pembelian, dan keuangan. Untuk memperbaiki sistem dan prosedur yang ada di dalam perusahaan industri Winsonshoe, dan memecahkan masalah yang ada pada perusahaan agar sistem informasi yang di rancang dapat menunjang aktivitas operasional pada perusahaan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dan studi kasus, penulis juga menggunakan metode FAST (Framework for Application System technique), dengan pendekatan JAD (Joint Application Development), hasil dari penelitian ini penulis mengusulkan dokumen, sistem dan prosedur yang berfungsi untuk menunjang kegiatan operasional pada perusahaan Winsonshoe.

Kata kunci—Sistem, Informasi, Sistem Informasi dan Prosedur.

I. PENDAHULUAN

Arus globalisasi tidak akan dapat terbendung lagi masuk ke Indonesia, disertai juga dengan perkembangan teknologi yang terbilang sangat pesat, pada saat ini era globalisasi, dunia pada saat ini masuk kedalam era globalisasi, yaitu menekankan terhadap pola *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic*, *big data*, dan lain sebagainya ataupun biasa di kenal dengan istilah *Disruptive innovation*, pada saat ini perusahaan akan dipaksa untuk harus bisa adaptasi dengan jaman, seperti proses pengolahan transaksi bisnis yang dapat dilakukan lebih efektif dan untuk membantu dalam proses bisnis ataupun pengolahan data.

Dunia industri pun pada saat ini tidak dapat terlepas dari kemajuan dunia teknologi komputer dan teknologi informasi, Para pembisnis di bidang Fashion kini lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah jalannya proses bisnis, salah satu produk yang banyak di minati oleh dalam negeri maupun luar negeri yaitu salah satunya produk sepatu, maka dari itu perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas sistem dan prosedur agar pengelolaan bisnis maupun pengendalian internal perusahaan tersebut akan lebih baik lagi dalam melakukan proses bisnisnya, terutama pada bagian penjualan, bagian pembelian, bagian produksi, bagian gudang, dan bagian keuangan.

Terkait semakin mudahnya sistem informasi didapatkan, maka semakin banyak juga minat terhadap bisnis, maka dari itu persaingan bisnispun semakin ketat, disini pengusaha akan di tuntutan untuk semakin cepat beradaptasi dengan teknologi informasi agar dapat ikut bersaing di pasar, karena teknologi informasi dapat memberikan dampak terhadap kinerja yang lebih efektif dan efisien, senada dengan yang di tutukan oleh krismiaji (2015:3) “sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengandalkan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah

ditetapkan”

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri winsonshoe, yang merupakan perusahaan di bidang fashion dalam membuat produk sepatu, dan penulis disini dapat menyimpulkan bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan masih banyak yang dilakukan secara manual dalam aktivitas bisnisnya, sehingga dapat menyebabkan banyak terjadi kesalahan ataupun kecurangan dalam proses aktivitas bisnisnya, bahkan belum mempunyai struktur organisasi ataupun jobdescription yang mendetail, sehingga terjadi perangkapan fungsi, demi dapat mencapainya tujuan yang di tetapkan oleh perusahaan industri winsonshoe, maka sangat dibutuhkan perbaikan pengendalian internal dan prosedur yang baik agar perusahaan dapat bekerja secara efisien dan efektif.

Perusahaan industri winsonshoe, dalam melakukan kegiatan operasionalnya ada beberapa sistem dan prosedur yang masih tidak efektif seperti bagian gudang yang melakukan fungsi pembelian bahan baku, wewenang otorisasi tidak dilakukan pada setiap dokumen, tidak adanya penetapan dan wewenang secara jelas pada setiap bagian, serta setiap bagian tidak membuat laporan pada periode tertentu, tidak ada bukti penerimaan maupun pengeluaran, tidak mempunyai perencanaan produksi, dan dokumen penjualan sangat tidak memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana model perancangan sistem informasi yang sesuai dengan perusahaan industri Winsonshoe?” dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan menganalisis sistem informasi yang sedang diterapkan oleh perusahaan winsonshoe
2. Untuk memahami dan menganalisis kelemahan-kelemahan pada sistem informasi yang diterapkan di perusahaan Winsonshoe
3. Untuk membuat model perancangan sistem informasi di perusahaan Winsonshoe

II. LANDASAN TEORI

Menurut O'brien menyatakan bahwa “sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data yang diolah serta dirubah sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu informasi yang berkualitas bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan serta untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan”.

Sedangkan definisi lain yang di kemukakan oleh krismiaji (2015:16) didalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi akuntansi* “sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah serta menyimpan data yang ada di perusahaan sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang akurat untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2014 : 4) menyatakan bahwa “informasi merupakan data yang sudah dikelola dan di proses untuk memberikan arti

dan memperbaiki sebuah proses pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga kuantitas dan kualitas yang di hasilkan ada peningkatan dalam menghasilkan peningkatan dalam penyampaian informasi”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem yang saling terintegrasi dalam proses pengumpulan data, menginput data, mengolah data, menyimpan data, sampai menghasilkan sebuah informasi yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis disajikan pada table 1.

TABEL 1. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

	Sistem yang sedang di terapkan	Sistem yang diusulkan	Alasan
1	Tidak ada penetapan tanggung jawab dan jabatan secara mendetail	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis	Agar dapat memperjelas dan pemisahan fungsi hak dan kewajiban pada setiap bagian
2	Pegawai bekerja tidak sesuai dengan tanggung jawab dan tugas	Dibuatkan job description secara tertulis	agar dapat memperjelas fungsi dan tugas dari setiap bagian
3	Fungsi pembelian bahan baku dilakukan oleh bagian gudang	Dibuatkan bagian pembelian untuk melakukan fungsi pembelian bahan baku	Agar dapat memperkecil kesempatan tindakan kecurangan pegawai, dan tidak ada yang memiliki rangkap fungsi
Model permasalahan khusus sistem dan prosedur Penjualan			
1	Tidak memiliki dokumen order penjualan yang memadai	Dibuatkan dokumen order penjualan	Agar penjualan dan pelanggan memiliki bukti yang kuat atas aktivitas transaksi penjualan setelah pelanggan menyetujui untuk melakukan proses pemesanan dan

			menyerahkan pembayaran DP
2	Faktur penjualan masih menggunakan bukti transfer	Dibuatkan surat faktur penjualan yang baru dan nomor faktur penjualan yang tercetak pada order pembelian	Agar bisa menjadi bukti setelah proses transaksi telah selesai dan pelanggan sudah melunasi pembayaran
3	Tidak mempunyai laporan penjualan	Dibuatkan laporan penjualan untuk menunjang aktivitas bagian penjualan	Agar pemilik dapat mengetahui jumlah transaksi penjualan pada periode tertentu
Model permasalahan khusus sistem dan prosedur produksi			
1	Pada saat menerima permintaan produksi tidak melakukan perencanaan	Dibuatkan dokumen perencanaan produksi	Agar dapat menunjang proses aktivitas produksi, secara efisien, efektif, dan memperkecil kemungkinan salah memproduksi barang
2	Permintaan bahan baku masih dilakukan secara lisan	Dibuatkan dokumen permintaan bahan baku	Dokumen permintaan bahan baku dibuat agar berfungsi memberikan informasi secara jelas kepada bagian gudang
3	Tidak membuat Laporan Produksi	Dibuatkan dokumen laporan produksi	Agar berfungsi untuk memberikan informasi jumlah produksi yang dilakukan oleh bagian produksi
Model permasalahan khusus sistem dan prosedur gudang			
1	Permintaan masih pembelian bahan baku dilakukan secara lisan	Dibuatkan dokumen permintaan pembelian bahan baku	Dokumen permintaan bahan baku dibuat agar berfungsi untuk meminimalisir

			kemungkinan salah pembelian bahan baku
2	Proses penerimaan bahan baku tidak memiliki dokumen penerimaan bahan baku	Dibuatkan dokumen penerimaan bahan baku	Dokumen penerimaan bahan baku dibuat agar berfungsi untuk mengetahui bahwa proses transaksi pembelian bahan baku telah selesai
3	Proses pengeluaran bahan baku tidak memiliki bukti	Dibuatkan dokumen bukti pengeluaran bahan baku	Dokumen pengeluaran bahan baku dibuat agar berfungsi untuk mengetahui jumlah bahan baku yang sudah digunakan untuk produksi
4	Tidak memiliki proses pencatatan dengan memadai	Dibuatkan dokumen pencatatan bahan baku	Dokumen pencatatan bahan baku dibuat agar berfungsi untuk mengetahui stock bahan baku yang tersedia pada bagian gudang
5	Tidak memiliki dokumen lapoean pencatatan bahan baku	Dibuatkan laporan pencatatan bahan baku	Laporan pencatatan bahan baku berfungsi agar pemilik dapat mengetahui jumlah stock bahan baku yang tersedia ataupun bahan baku yang telah digunakan proses produksi
Model permasalahan khusus sistem dan prosedur pembelian			
1	Tidak memiliki daftar supplier yang memadai	Dibuatkan daftar supplier yang memadai	Daftar supplier dibuat agar berfungsi untuk mempermudah bagian pembelian saat akan melakukan transaksi bahan baku

2	Tidak memiliki dokumen order pembelian	Dibuatkan dokumen order pembelian	Order pembelian dibuat agar berfungsi untuk bukti bahwa bagian pembelian melakukan aktivitas pembelian
3	Tidak memiliki laporan pembelian bahan baku	Dibuatkan laporan pembelian bahan baku	Laporan pembelian bahan baku dibuat agar berfungsi untuk memberikan informasi jumlah pembelian bahan baku pada periode tertentu
Model permasalahan khusus sistem dan prosedur keuangan			
1	Bagian keuangan langsung menyimpan uang penerimaan DP maupun pembayaran pelunasan langsung ke rekening kas	Dibuatkan bukti penerimaan kas pada setiap transaksi yang dilakukan oleh penjualan	Bukti penerimaan kas dibuat agar memiliki fungsi untuk mencatat penerimaan kas yang didapatkan dari proses aktivitas penjualan ataupun yang lainnya
2	Bagian keuangan langsung memberikan uang untuk pembayaran pembelian bahan baku	Dibuatkan bukti pengeluaran kas pada setiap transaksi dilakukan	Bukti pengeluaran kas dibuat agar memiliki fungsi untuk mencatat pengeluaran kas yang dilakukan dari aktivitas operasional ataupun pembelian bahan baku
3	Perusahaan tidak memiliki laporan penerimaan kas	Dibuatkan laporan penerimaan kas	Laporan penerimaan kas dibuat agar berfungsi untuk memberikan informasi kepada pemilik dalam jumlah penerimaan kas yang didapatkan perusahaan

4	Tidak memiliki laporan pengeluaran kas	Dibuatkan laporan pengeluaran kas	Laporan pengeluaran kas dibuat agar berfungsi untuk memberikan informasi kepada pemilik mengenai jumlah pengeluaran perusahaan
---	----------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis terkait dengan perancangan sistem informasi pada perusahaan Winsonshoe, maka dapat kita simpulkan bahwa:

4. Sistem informasi yang sudah diterapkan pada perusahaan Winsonshoe masih menggunakan dengan cara manual dan tidak memadai. Hal tersebut dapat kita lihat dengan adanya permasalahan dan kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan, baik permasalahan secara umum maupun secara khusus.
5. Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada perusahaan Winsonshoe, penulis membuat perancangan model sistem informasi secara umum maupun secara khusus, yang berkaitan dengan bagian penjualan, bagian produksi, bagian keuangan, dan bagian gudang, penulis juga menambah satu bagian baru yaitu bagian pembelian agar ada pemisahan fungsi dalam melakukan aktivitas pembelian bahan baku, dan meminimalisir untuk melakukan kecurangan di perusahaan Winsonshoe. Adapun, model perancangan sistem yang telah di buat oleh peneliti sebagai berikut:
 - a. Membuat struktur organisasi perusahaan Winsonshoe secara tertulis.
 - b. Membuat *job description* secara tertulis.
 - (1) Membuat input sistem seperti: Bukti penerimaan Bahan Baku (2) Bukti penerimaan kas (3) Bukti pengeluaran bahan baku (4) Bukti pengeluaran kas (5) Daftar supplier (6) Faktur penjualan (7) Order pembelian (8) Order penjualan (9) Perencanaan produksi (10) Permintaan bahan baku (11) Surat permintaan bahan baku.
 - c. Membuat proses sistem seperti: (1) Flowchart sistem informasi dan prosedur penjualan (2) Flowchart sistem informasi dan prosedur pembelian (3) Flowchart sistem informasi dan prosedur produksi (4) flowchart sistem informasi dan prosedur keuangan (5) sistem informasi dan prosedur gudang

V. SARAN

Saran yang bisa di berikan oleh penulis setelah melakukan penelitian pada perusahaan Winsonshoe, yang di harapkan penulis dapat mendukung yang nantinya akan diimplementasikan agar dapat menunjang aktivitas operasional perusahaan. Kemudian karyawan akan diberikan pelatihan agar dapat mengoperasikan sistem yang baru dengan optimal dan baik, serta harus melakukan perawatan sistem (*maintenance*) terhadap sistem yang baru apabila sudah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [2] O'Brien, James A & George M Marakas. 2014. *Management Information Systems 10 Edition*. New York. McGraw-Hill Irwin.
- [3] Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.